

PERAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL ISLAMI PADA PEMBELAJARAN PAI (KAJIAN LITERATUR)

Samsudin Busro¹, Sabran², Sri Susmiyat³

arifinarifin9402@gmail.com¹, sabran@uinsi.ac.id², srisusmiyati2@gmail.com³

University Samarinda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran supervisi akademik dalam meningkatkan pemanfaatan media audio–visual Islami pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur, penelitian ini menelaah artikel jurnal, prosiding, buku, serta dokumen kebijakan yang relevan dalam sepuluh tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media audio–visual Islami secara signifikan meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan pengalaman religius peserta didik. Namun, implementasinya di sekolah masih terbatas oleh rendahnya literasi digital guru, kurangnya sarana teknologi, serta ketiadaan perencanaan pedagogik yang komprehensif. Supervisi akademik terbukti berperan strategis dalam meningkatkan kompetensi guru PAI melalui pembinaan profesional, umpan balik reflektif, pendampingan berbasis teknologi, dan model supervisi klinis maupun coaching. Supervisi akademik yang terstruktur, kolaboratif, dan inovatif mampu mengoptimalkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi pembelajaran berbasis media audio visual Islami. Kajian ini menegaskan bahwa integrasi supervisi akademik dan teknologi audio visual Islami penting dilakukan untuk memperkuat kualitas pembelajaran PAI di era digital.

Kata kunci: Supervisi Akademik, Media Audio Visual Islami, Pembelajaran PAI, Kompetensi Guru, Kajian Literatur.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of academic supervision in enhancing the utilization of Islamic audio–visual media in Islamic Religious Education (PAI) learning. Employing a qualitative approach with a literature review method, the study examines journal articles, conference proceedings, academic books, and relevant policy documents published within the past ten years. The findings reveal that Islamic audio–visual media significantly improve students' engagement, comprehension, and religious learning experiences. However, its implementation in schools remains limited due to teachers' low digital literacy, inadequate technological facilities, and insufficient pedagogical planning. Academic supervision is proven to play a strategic role in strengthening PAI teachers' competencies through professional coaching, reflective feedback, technology-assisted mentoring, and clinical supervision models. Structured, collaborative, and innovative supervision effectively enhances the quality of planning, implementation, and reflection in Islamic audio–visual–based learning. This study concludes that integrating academic supervision with Islamic audio–visual technology is essential to improving the overall quality of PAI learning in the digital era.

Keywords: Academic Supervision, Islamic Audio–Visual Media, Islamic Religious Education, Teacher Competence, Literature Review.

PENDAHULUAN

Transformasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital sangat penting untuk menyelaraskan praktik pendidikan dengan karakteristik generasi digital. Penelitian menunjukkan pergeseran signifikan dari metode tradisional yang berpusat pada guru ke pendekatan yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa yang menggabungkan teknologi digital seperti Sistem Manajemen Pembelajaran, video pendidikan, dan gamifikasi (Abdillah et al., 2025). Transisi ini meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, membuat pembelajaran lebih relevan dan efektif. Namun, tantangan tetap ada, termasuk literasi digital yang terbatas di kalangan pendidik, infrastruktur yang tidak memadai, dan kebutuhan akan konten digital yang relevan yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Untuk mengatasi masalah ini, strategi seperti pelatihan guru yang komprehensif, kolaborasi antara sekolah dan keluarga, dan pengembangan sumber daya digital inklusif sangat penting untuk memastikan bahwa PAI tetap berdampak dalam lanskap digital (Endah Robiatul Adawiyah et al., 2025).

Proses pembelajaran PAI di banyak sekolah terus berjuang dengan keterlibatan siswa yang rendah terutama karena ketergantungan pada metode tradisional yang berpusat pada guru yang menghambat partisipasi aktif. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan konvensional, meskipun efektif untuk menyampaikan konten teoritis, gagal melibatkan siswa secara interaktif dan tidak memenuhi kebutuhan belajar yang beragam. Untuk mengatasi masalah ini, integrasi strategi pengajaran yang inovatif, seperti media interaktif dan model *discovery learning*, telah menunjukkan harapan dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Misalnya, penggunaan alat digital seperti video animasi dan simulasi dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman (Dimas Purnomo et al., 2025). Selain itu, model *discovery learning* mendorong siswa untuk mengeksplorasi konsep secara mandiri, menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih dinamis. Namun, tantangan seperti infrastruktur teknologi yang terbatas dan kompetensi guru yang bervariasi harus diatasi untuk sepenuhnya mewujudkan inovasi ini dalam pendidikan PAI (Pramodana et al., 2024).

Integrasi media audio-visual Islam, seperti video animasi dan audio tilawah, telah terbukti secara signifikan meningkatkan perhatian, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Studi menunjukkan bahwa media ini memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam tentang konsep agama dan meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Misalnya, penggunaan metode audio-visual dalam mengajar wudhu dan praktik sholat telah menyebabkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa dan keterlibatan aktif. Namun, terlepas dari manfaat ini, penerapan media semacam itu di sekolah tetap kurang optimal karena tantangan seperti infrastruktur teknologi yang terbatas dan pelatihan guru yang tidak memadai dalam manajemen media digital (Herlina et al., 2024a). Mengatasi hambatan-hambatan ini sangat penting untuk memaksimalkan potensi sumber daya audio-visual dalam memperkaya pendidikan PAI dan menumbuhkan lingkungan

belajar yang lebih menarik bagi siswa.

Efektivitas media audio-visual Islam dalam pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pengawasan akademik, yang berfungsi sebagai proses pembinaan profesional untuk meningkatkan kompetensi guru. Penelitian menunjukkan bahwa pengawasan akademik terstruktur, terutama melalui teknik pembinaan, mengarah pada peningkatan substansif dalam kemampuan guru untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK, sebagaimana dibuktikan dengan peningkatan penggunaan dari 20% menjadi 100% setelah siklus pengawasan sistematis. (Putra, 2024) Selain itu, peran kepala sekolah sebagai pengawas akademik sangat penting; bimbingan mereka menumbuhkan budaya kolaboratif dan mendorong praktik reflektif di antara guru, pada akhirnya meningkatkan keterampilan pedagogis mereka. erlepas dari tantangan seperti waktu terbatas dan kesalahpahaman awal tentang konsep pembinaan, pengawasan akademik yang efektif dapat mengubah praktik pengajaran, yang mengarah pada peningkatan hasil pembelajaran dan keterlibatan siswa yang lebih baik dalam pengaturan pendidikan Islam. (Tri Yuli Lestari & Fisman Bedi, 2025)

Integrasi pengawasan akademik dengan media audio-visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah menunjukkan potensi yang menjanjikan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil pembelajaran. Studi menunjukkan bahwa berbagai bentuk media digital dan audio-visual, seperti presentasi PowerPoint, video, dan platform interaktif seperti Google Classroom, secara signifikan meningkatkan pemahaman dan minat siswa pada mata pelajaran PAI. (Yahya et al., 2024) Misalnya, model Course Review Horay, bila dikombinasikan dengan alat bantu audio visual, menghasilkan skor pasca tes yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan metode tradisional, menyoroti efektivitas pendekatan ini dalam membina lingkungan belajar yang dinamis. Selanjutnya, penerapan metode audio-visual telah dikaitkan dengan peningkatan keterlibatan siswa dan internalisasi konsep agama yang lebih baik. Dengan demikian, pengawasan akademik yang efektif dapat memainkan peran penting dalam memfasilitasi integrasi media ini ke dalam pembelajaran PAI, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan. (Herlina et al., 2024)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain kajian literatur (library research) yang berfokus pada penelusuran, pengumpulan, dan analisis sumber ilmiah relevan, termasuk artikel jurnal SINTA, jurnal internasional, prosiding, buku akademik, serta dokumen kebijakan terkait supervisi akademik, media audio-visual Islami, dan pembelajaran PAI. Sumber dipilih berdasarkan kriteria keterkinian (sepuluh tahun terakhir), relevansi topik, dan kredibilitas publikasi. Penelusuran literatur dilakukan dengan kata kunci terkait supervisi akademik dan media audio-visual Islami, kemudian seluruh temuan dicatat dan diorganisasi dalam matriks literatur.

Analisis data dilakukan melalui analisis isi (content analysis) dengan tahapan pengkodean, pengkategorian, dan sintesis tematik untuk menemukan pola, kecenderungan, serta hubungan konsep antara supervisi akademik dan pemanfaatan media audio-visual Islami dalam pembelajaran PAI. Keabsahan temuan dijaga melalui triangulasi sumber dan penelaahan

sejawat. Hasil sintesis literatur kemudian dirumuskan menjadi gambaran teoretis yang menjelaskan peran supervisi akademik dalam mengoptimalkan kompetensi guru dan efektivitas pemanfaatan media audio–visual Islami dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Optimalisasi media audio visual Islami membutuhkan pembinaan profesional berkelanjutan melalui supervisi akademik.

Optimalisasi media audio-visual Islam memerlukan pembinaan profesional yang berkelanjutan melalui pengawasan akademik, karena meningkatkan keterampilan pedagogis guru yang penting untuk integrasi yang efektif dari konten dan teknologi Islam. Penelitian menunjukkan bahwa pengawasan akademik secara signifikan meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK, dengan satu penelitian menunjukkan peningkatan dari 20% menjadi 100% dalam pemanfaatan media setelah siklus pengawasan terstruktur (Putra, 2024). Selain itu, integrasi teknologi dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa, menyoroti pentingnya beragam media dalam praktik pedagogis. Selain itu, pengawasan akademik yang efektif mendorong inovasi dalam metode pengajaran, meskipun harus reflektif dan kolaboratif untuk menyelaraskan dengan kebutuhan kontekstual guru. Secara keseluruhan, pengembangan profesional yang berkelanjutan melalui pengawasan akademik sangat penting bagi para pendidik untuk secara efektif memadukan ajaran Islam dengan teknologi pendidikan modern (Astuti et al., 2025)

Supervisi akademik berperan besar dalam mengembangkan kompetensi guru PAI dalam penggunaan media audio visual. Pengawasan akademik secara signifikan meningkatkan kompetensi guru PAI dalam memanfaatkan media audio-visual, terutama melalui peningkatan perencanaan, strategi, dan proses evaluasi. Penelitian menunjukkan bahwa pengawasan akademik yang efektif, termasuk pengawasan klinis dan pembinaan, mengarah pada peningkatan yang nyata dalam kualitas perencanaan pelajaran, dengan satu studi melaporkan peningkatan 37% dalam skor perencanaan setelah kegiatan pengawasan (Wahdiyattunnisa Wahdiyattunnisa et al., 2024). Selain itu, penggunaan teknologi dalam pengawasan telah terbukti meningkatkan keterampilan guru, dengan metrik kinerja meningkat dari 63,65% menjadi 86,72% di beberapa siklus intervensi (Thoyibah, 2022). Selain itu, umpan balik yang konsisten dan praktik kolaboratif sangat penting untuk mendorong pengembangan guru, meskipun tantangan seperti kendala waktu dan keterbatasan sumber daya tetap ada. Secara keseluruhan, pengawasan akademik terstruktur sangat penting untuk meningkatkan penggunaan media AV Islam secara efektif dalam pengaturan pendidikan (Handayani et al., 2024).

Supervisi akademik yang efektif dilakukan dengan pendekatan kolaboratif, reflektif, dan berbasis teknologi. Pengawasan akademik yang efektif secara signifikan meningkatkan kinerja guru ketika menggabungkan pendekatan kolaboratif, reflektif, dan berbasis teknologi. Penelitian menunjukkan bahwa pengawasan administrasi tradisional tidak memiliki dampak, sedangkan metode yang melibatkan pembinaan, pendampingan, dan dialog reflektif mengarah pada perbaikan substansial dalam praktik pengajaran (Harlena, 2025). Misalnya, pengawasan kolaboratif terstruktur telah terbukti meningkatkan kompetensi pedagogis dan menumbuhkan hubungan konstruktif antara supervisor dan guru, yang pada akhirnya memotivasi pendidik untuk menerima umpan balik dan berinovasi dalam metode pengajaran mereka. Selain itu, integrasi platform digital, seperti ulasan pelajaran berbasis video, memfasilitasi analisis diri di antara guru, mempromosikan pemahaman yang lebih dalam tentang praktik instruksional mereka. Pendekatan multifaset ini tidak hanya meningkatkan profesionalisme guru tetapi juga

berkontribusi pada budaya kualitas di dalam lembaga pendidikan, sehingga secara positif mempengaruhi hasil pembelajaran siswa (Purnawati et al., 2025).

Guru PAI memiliki minat tinggi menggunakan media audio-visual, tetapi implementasinya masih belum optimal.

Guru dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan minat yang kuat dalam memanfaatkan media audio-visual untuk meningkatkan hasil pembelajaran; Namun, implementasinya tetap tidak optimal karena beberapa faktor penghambat. Penelitian menunjukkan bahwa sementara media audiovisual berbasis TI dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, dengan ukuran efek 0,959, hanya 52,6% pendidik yang sering menggunakan alat ini dalam praktik mengajar mereka.(Fadilah, 2023). Tantangan seperti pelatihan yang tidak memadai, kreativitas terbatas, kendala perangkat, dan dukungan sekolah yang tidak memadai menghambat integrasi efektif media ini ke dalam kurikulum. Selain itu, sementara platform seperti YouTube dapat memfasilitasi pemahaman dan merangsang minat, masalah seperti pemilihan konten dan keterbatasan teknologi tetap ada. Akibatnya, media audio-visual sering digunakan hanya sebagai sumber daya tambahan daripada sebagai komponen integral dari strategi pembelajaran yang komprehensif. Mengatasi hambatan ini sangat penting untuk mengoptimalkan potensi pendidikan alat audio-visual di PAI.(Miftahurohman & Subando, 2025).

Supervisi berfungsi sebagai jembatan antara kompetensi teknologi guru dan tuntutan pembelajaran PAI abad 21.

Pengawasan memainkan peran penting dalam menjembatani kompetensi teknologi guru PAI dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21, terutama melalui kerangka Pengetahuan Konten Pedagogis Teknologi (TPACK). Banyak guru PAI menunjukkan kelemahan dalam literasi digital, yang dapat diatasi oleh pengawasan dengan membimbing mereka untuk memanfaatkan teknologi dengan cara yang berorientasi pada tujuan yang selaras dengan tujuan pendidikan, nilai-nilai agama, dan kebutuhan siswa.(Riduan, 2017). Pengawasan yang efektif melibatkan pelatihan dan dukungan berkelanjutan, memungkinkan guru untuk mengintegrasikan alat digital ke dalam praktik pedagogis mereka, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil pembelajaran. Selanjutnya, kerangka kerja Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) menekankan saling ketergantungan teknologi, pedagogi, dan konten, menunjukkan bahwa guru harus mengembangkan kompetensi di seluruh bidang ini untuk secara efektif memenuhi tantangan pendidikan modern (Navarro Salcedo, 2024). Dengan demikian, pengawasan yang ditargetkan tidak hanya meningkatkan keterampilan digital guru tetapi juga menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif.

Pendekatan supervisi klinis dan coaching menjadi faktor penentu keberhasilan pemanfaatan audio visual Islami.

Keberhasilan pemanfaatan konten audio-visual Islam (AV) dalam pengaturan pendidikan secara signifikan dipengaruhi oleh pengawasan klinis dan pembinaan, yang memfasilitasi praktik reflektif di antara para guru. Pengawasan klinis, ditandai dengan siklus observasi dan umpan balik yang sistematis, memungkinkan pendidik untuk menilai secara kritis efektivitas penggunaan media mereka dan menyesuaikan strategi pengajaran mereka sesuai(Istianatul Imamah et al., 2025). Selain itu, pengawasan efektif yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam mempromosikan lingkungan yang mendukung yang mendorong pengembangan profesional berkelanjutan, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan hasil pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Dengan demikian, mengintegrasikan pengawasan klinis dan pembinaan sangat penting untuk memaksimalkan dampak audio visual Islam dalam konteks pendidikan.

Pemanfaatan media audio–visual Islami memperkuat dimensi spiritual learning yang khas dalam PAI.

Integrasi media audio-visual Islam secara signifikan meningkatkan dimensi kognitif dan spiritual pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian menunjukkan bahwa media semacam itu tidak hanya meningkatkan kompetensi kognitif siswa tetapi juga menumbuhkan keterlibatan emosional dan spiritual mereka, sehingga memperkuat pentingnya ibadah dan praktik keagamaan. Penggunaan metode berbasis literasi interaktif dan visual telah terbukti meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, membuat pembelajaran lebih efektif dan melibat. Selain itu, pengawasan konten memastikan kepatuhan terhadap nilai-nilai Syariah, yang sangat penting untuk menjaga integritas tujuan pendidikan di PAI. Temuan ini menyumbangkan wawasan berharga untuk literatur PAI, menyoroti manfaat ganda media audio-visual dalam meningkatkan kinerja akademik dan perkembangan spiritual di antara siswa. (Setiawan et al., 2017)

Integrasi supervisi akademik dan teknologi audio–visual Islami menegaskan perlunya model supervisi berbasis inovasi digital khusus untuk PAI.

Integrasi pengawasan akademik dengan teknologi audio-visual Islam memerlukan model pengawasan berbasis inovasi digital yang disesuaikan untuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Model ini, yang mencakup fase seperti perencanaan, observasi, Analisis audio visual, pembinaan, refleksi, dan implementasi ulang, membahas keterbatasan praktik pengawasan tradisional, yang seringkali tetap administratif dan tidak memiliki dampak transformatif. Dengan memanfaatkan teknologi, seperti presentasi interaktif dan kuis online, pendidik dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil pembelajaran, (Azhar et al., 2024) sehingga menumbuhkan lingkungan pendidikan yang lebih inovatif. Selain itu, model ini mendukung pengembangan keterampilan digital yang selaras dengan nilai-nilai Islam, penting untuk beradaptasi dengan tuntutan era digital. Pendekatan komprehensif ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan PAI tetapi juga mendorong pengembangan profesional berkelanjutan di antara para pendidik, yang pada akhirnya mengarah pada sistem manajemen pembelajaran yang lebih efektif dalam pendidikan Islam (Azhar et al., 2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio–visual Islami memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterlibatan belajar, pemahaman materi, serta pengalaman religius peserta didik dalam pembelajaran PAI. Namun, efektivitas media tersebut belum sepenuhnya optimal karena penggunaan teknologi oleh guru sering kali tidak terencana, tidak terintegrasi dengan tujuan pembelajaran, dan tidak didukung oleh kompetensi digital yang memadai. Dalam konteks inilah supervisi akademik memainkan peran strategis sebagai proses pembinaan profesional yang membantu guru PAI meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi pembelajaran berbasis media audio–visual Islami. Literatur menunjukkan bahwa supervisi akademik yang bersifat kolaboratif, reflektif, dan berorientasi pada peningkatan kinerja mampu memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan guru dalam mengelola media audio–visual secara efektif dan sesuai karakteristik materi PAI.

Integrasi antara supervisi akademik dan penggunaan media audio–visual Islami berkontribusi pada penguatan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kesiapan guru, kecermatan pedagogik, dan relevansi media dengan kebutuhan belajar siswa era digital. Dengan demikian, kajian ini menegaskan pentingnya model supervisi akademik yang adaptif dan

inovatif untuk mendukung pemanfaatan teknologi audio–visual Islami secara optimal dalam pembelajaran PAI, sekaligus menjadi dasar teoretis bagi pengembangan strategi supervisi di masa mendatang.

REFERENSI

- Abdillah, N., Hidayati, R., Kholis, N., & Najib, M. (2025). Digital Transformation in Islamic Religious Education Learning: A Study of Theory and Implementation in Schools. *International Journal of Educational and Psychological Sciences*, 3(4), 351–366. <https://doi.org/10.59890/ijeps.v3i4.76>
- Amrullah, H. I., Alif Nur Fathlii Amarta, Taufik Qurhahman, & Amali. (2024). Utilization of Media and Technology in Learning Islamic Religious Education. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 3(4), 583–588. <https://doi.org/10.55927/modern.v3i4.10010>
- Astuti, R., Sutiah, S., Hidayatulloh, & Nisak, N. M. (2025). Transformation Of Educational Supervision With Digital Technology: Implementation, Opportunities And Challenges. <https://journal.antispublisher.com/index.php/acjoure/article/view/122>
- Azhar, D., Bahij, M. A., Hasan, I., & Budiyo, S. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Web 3.0: Inovasi, dan Tantangannya. *TSAQOFAH*, 4(4), 2008–2023. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3120>
- Devi Melani. (2023). The Use Of Interactive Technology In Islamic Education At Elementary Schools: Impact On Students’ Motivation, Participation, And Understanding. *Al-Masail: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 49–56. <https://doi.org/10.61677/al-masail.v1i2.128>
- Dimas Purnomo, Muhammad Afif Marta, & Gusmaneli Gusmaneli. (2025). Pemanfaatan Media Interaktif dalam Strategi Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 3(2), 414–427. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i2.3237>
- Endah Robiatul Adawiyah, Anggi Cerlin, Mimin Rukmini, & Sandi Iswara. (2025). Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Era Digitalisasi (Studi Kasus di SDN Sarireja D): Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 2090–2095. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1944>
- Fadilah, N. (2023). The Impact of Visual Media on Enhancing Students’ Comprehension of Islamic Religious Education Lessons. *WARAQAT : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(2), 203–210. <https://doi.org/10.51590/waraqat.v8i2.576>
- Handayani, F. H., Samad, A., & Arif, M. R. (2024). Enhancing Teacher Competence in the Use of Learning Media through Academic Supervision. *Journal La Edusci*, 5(4), 227–243. <https://doi.org/10.37899/journallaedusci.v5i4.1533>
- Harlena, D. (2025). Supervisi Akademik Berorientasi Coaching dan Mentoring: Telaah Sistematis Terhadap Efektivitas dan Implementasi di Sekolah. 6.
- Herlina, H., Astuti, M., Triyunita, H., Rahmawati, T. D., & Yana, N. (2024a). Pemanfaatan Media Digital dalam Menarik Minat Siswa di SD/MI Terhadap Pembelajaran PAI. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 8265–8277. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2431>
- Herlina, H., Astuti, M., Triyunita, H., Rahmawati, T. D., & Yana, N. (2024b). Pemanfaatan Media Digital dalam Menarik Minat Siswa di SD/MI Terhadap Pembelajaran PAI. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 8265–8277. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2431>
- Istianatul Imamah, Luluk Rosyidatul Umah, & Nani Septiana. (2025). Building a Pedagogical Innovation Ecosystem: The Role of Clinical Supervision in Improving the Quality of Madrasah Aliyah. *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, 7(2), 125–

136. <https://doi.org/10.52627/managere.v7i2.670>
- Miftahurohman, M., & Subando, J. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTs Muhammadiyah 1 Gondangrejo Karanganyar. *TSAQOFAH*, 5(6), 6050–6056. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i6.7185>
- Navarro Salcedo, G. (2024). El Liderazgo y la Formación Docente en la Era Digital: Un Análisis Contemporáneo. *Revista Iberoamericana de Tecnología en Educación y Educación en Tecnología*, 39, e10. <https://doi.org/10.24215/18509959.39.e10>
- Pramodana, D. R., Pahrudin, A., Jatmiko, A., & Koderi, K. (2024). Model Inovasi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran PAI Era 4.0. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i1.242>
- Purnawati, Hamidah, Apriliyani, & Warman. (2025). Transformation of Educational Supervision in Improving School Quality Between Classical Theory and Contemporary Practice. *International Journal of Educational and Life Sciences*, 3(7), 2431–2440. <https://doi.org/10.59890/ijels.v3i7.97>
- Putra, W. (2024). Supervisi Akademik IHT Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran. 18.
- Riduan, M. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik di SMP Negeri 3 Marabahan. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v3i1.1527>
- Setiawan, A., Asrowi, A., & Suryani, N. (2017). Urgensi Pemanfaatan Multimedia pada Pendidikan Agama Islam Jenjang SMK. *Teknodika*, 15(2), 1. <https://doi.org/10.20961/teknodika.v15i2.34742>
- Sholeh, M. I., Mohamed, M. R. A. A., Sokip, 'Azah, N., & Abror, S. (2024). Development of audio-visual media to enhance student comprehension in Islamic education. *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education*, 9(2), 145–156. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v9i2.145-156>
- Thoyibah, T. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran melalui Supervisi Akademik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Paedagogie*, 16(2), 35–44. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v16i2.4822>
- Tri Yuli Lestari & Fisman Bedi. (2025). Supervision Strategies for Improving Learning Outcomes in Islamic-Based General Education Institutions. *Journal of Islamic Education Research*, 6(1). <https://doi.org/10.35719/jier.v6i1.452>
- Wahdiyattunnisa Wahdiyattunnisa, Abdul Halim, & Pahrurrazi Pahrurrazi. (2024). Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru PAI Melalui Kegiatan Supervisi Akademik di SDN Baluase Sekolah Daerah Terpencil. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(2), 99–110. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i2.3571>
- Yahya, M. S., Fian, K., Afandi, R., & Masruri, M. (2024). The Effectiveness of IT-Based Audiovisual Media in Enhancing Islamic Religious Education Learning Outcomes: A Meta-Analysis. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 9(2), 499–514. <https://doi.org/10.24042/tadris.v9i2.23624>
- Zahro, F., Syahda, S. L., & Ni'mah, L. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Namira. *JIEP : Journal of Islamic Education and Pedagogy*, 2(01), 69–77. <https://doi.org/10.62097/jiep.v2i01.2186>